

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan hasil data pengaruh kedalaman alur telapak kembang ban jenis *rib* dan *block* terhadap hasil uji efisiensi rem dan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini didapatkan pengaruh hasil uji efisiensi rem alur tapak kembang jenis *rib* dengan kondisi kedalaman alur 12 mm sebesar 80,66%, 5 mm sebesar 68,96%, dan 1 mm sebesar 61,18%.
2. Pada penelitian ini didapatkan pengaruh hasil uji efisiensi rem alur tapak kembang jenis *block* dengan kondisi kedalaman alur 12 mm sebesar 81,04%, 5 mm sebesar 69,82%, dan 1 mm sebesar 60,26%.
3. Pada penelitian ini didapatkan hasil rata rata uji efisiensi rem dengan kondisi kedalaman alur ban 12 mm sebesar 80,66% untuk *rib* dan sebesar 81,04% untuk *block* dengan selisih hasil efisiensi rem sebesar 0,38%, sedangkan kondisi kedalaman alur 5 mm sebesar 68,96% untuk *rib* dan sebesar 69,82% untuk *block* dengan selisih hasil efisiensi rem sebesar 0,86%, dan kondisi kedalaman alur ban 1 mm sebesar 61,18% untuk *rib* dan sebesar 60,26% untuk *block* dengan selisih hasil efisiensi rem sebesar 0,92%.

V.2 Saran

1. Sebaiknya para penguji memperhatikan kondisi ban yang digunakan oleh pemilik kendaraan bermotor saat melakukan pengujian berkala dikarenakan kondisi kedalaman ban yang lebih tipis akan berpengaruh terhadap hasil uji pengereman.
2. Para pemilik kendaraan bermotor sebaiknya melakukan pengecekan kondisi ban ketika hendak menggunakan kendaraannya.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai kedalaman alur ban dan jenis tapak kembang ban terhadap efisiensi rem dengan menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Krisna Hutomo, Dedy Dwi Laksana, F. K. (2018) 'Pengaruh Permukaan Alur Kembang (Tread Pattern) Ban *Type Radial Ply* Terhadap *Rolling Resistance*', 10(April), pp. 58–65.
- Setiyana, B. (2017) 'Efek Lebar dan Aspek Rasio ban terhadap ketahanan ban dalam uji *plunger No.*'.
- Siahaan, I. H. *et al.* (No. date) 'Fenomena Parameter Design Pengaruh Tipe Ban dan Kontak Permukaan Jalan Terhadap Transformasi Gaya Dorong Gabungan Tingkatan Transmisi Jalan Datar', pp. 1–6.
- Sitompul, A. (2020) 'Implementasi Pengenalan Jenis Pola Tapak Ban (Tread) Menggunakan Metode *Local Binary Patterns*', Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON), 1(3), p. 189. doi: 10.30865/json.v1i3.2094.
- Syabab, ami khoerus (2020) 'Analisis Hasil Uji Pengereman Ditinjau Dari Kedalaman Alur Ban 2020'.
- Nurjati, dkk. (2016). Deteksi Kerusakan Permukaan Ban Pada Angkutan Umum Dengan Metode *Local Binary Pattern* Dan Klasifikasi *Nearest Neighbor*. 3(2):1986–93. Jurnal Teknik Otomotif, Universitas Widya Mandala. Surabaya
- Multistrada (2011) Buku Pengetahuan Ban Penumpang. Cikarang: No. Multistrada Arah Sarana
- Williams A (2018) Modul Melepas, Memasang, Dan Menyetel Roda. Teknik Kendaraan Ringan Kelas Xi
- No., Undang Undang Republik (2009) 'Undang-Undang Republik No. Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan', (December).
- 'Keputusan Menteri Perhubungan No. 63 Tahun 1993 Tentang Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri Dan Bak Muatan Serta Komponen-Komponennya' (No. date).

Menteri Perhubungan Republik No. (2015) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik No. Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor', Menteri Perhubungan Republik No.

PP No. 55 tahun 2012 (2012) 'Peraturan Pemerintah Republik No. No. 55 tahun 2012 tentang Kendaraan', Kendaran, 2, pp. 1–92.